



**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI MARITIM TANJUNG PRIOK - JAKARTA**

Alamat : Jl Angkasa 1 No.2 Kemayoran, Jakarta 10720

Telp : 021-6546318 **Fax.** 021-6546314 / 6546315 **Email :** Email : kontak.maritim@bmkg.go.id

PRAKIRAAN HARIAN TINGGI GELOMBANG 7 HARI KEDEPAN

28 Agustus 2025 s/d 03 September 2025

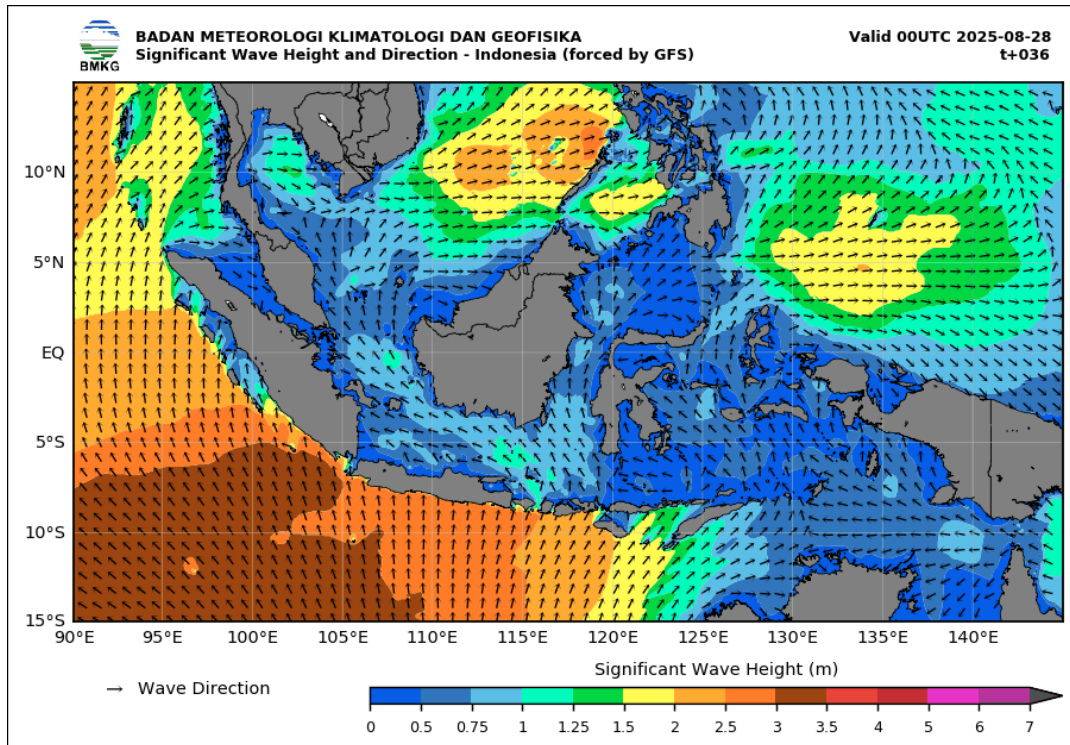
Pembaharuan : 28 Agustus 2025

Disclaimer :

Informasi ini merupakan gambaran umum kondisi perairan di wilayah Indonesia.
Untuk mendapatkan informasi spesifik dan terkini di wilayah perairan tertentu/khusus, silahkan menghubungi Kantor BMKG terdekat.

PRAKIRAAN TINGGI GELOMBANG

28 Agustus 2025



Prediksi Sebaran Hujan :

Perairan Kep. Mentawai, Samudra Hindia barat Kep. Nias hingga Kep. Mentawai, Perairan Pacitan, Perairan Kotabaru, Selat Makasar bagian tengah, Teluk Bone, Perairan Kep. Sangihe - Talaud, Samudra Pasifik Utara Maluku hingga Papua Barat Daya, Perairan Timika, Laut Arafuru.

ADANYA AWAN GELAP (CUMULONIMBUS) DILOKASI TERSEBUT DAPAT MENIMBULKAN ANGIN KENCANG DAN MENAMBAH TINGGI GELOMBANG

Perairan dengan gelombang Sedang :

Perairan utara Sabang, Perairan barat Aceh, Perairan Kep. Mentawai, Samudra Hindia barat Aceh hingga Kep. Nias, Perairan selatan Sumbawa, Samudra Pasifik utara Halmahera.

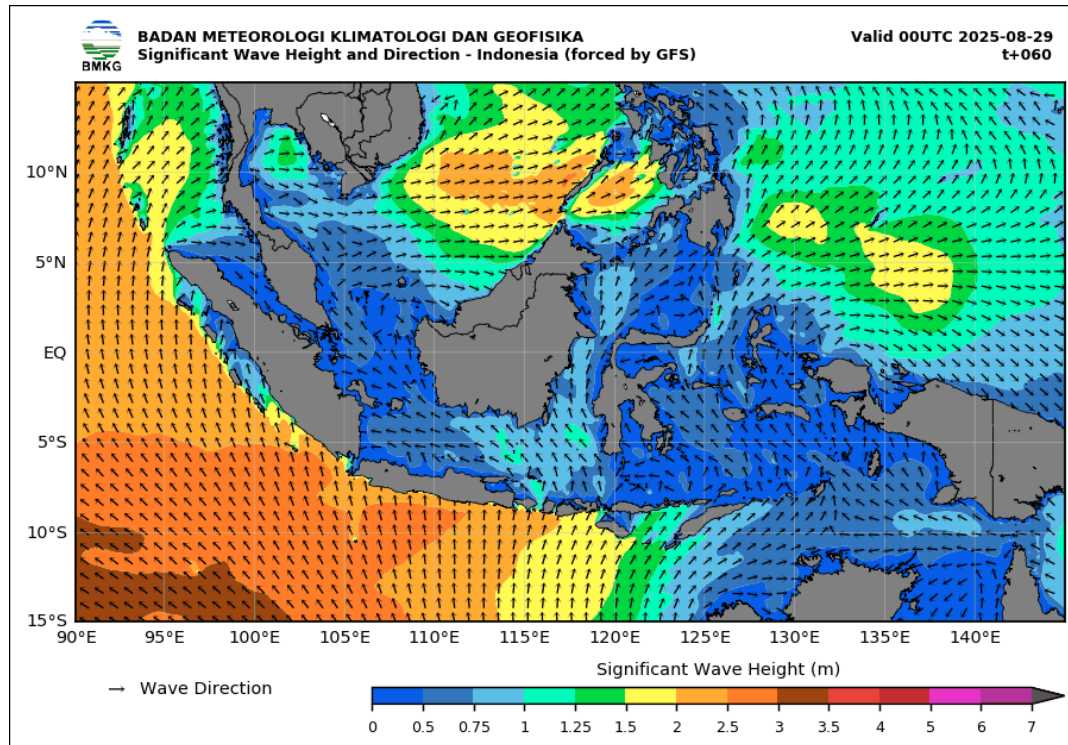
Perairan dengan gelombang Tinggi :

Perairan Bengkulu, Perairan barat Lampung, Samudra Hindia barat Kep. Mentawai hingga Lampung, Selat Sunda bagian selatan, Perairan selatan Banten hingga Bali, Samudra Hindia selatan Banten hingga Samudra Hindia selatan NTT

UPDATE : 28 Agustus 2025 04:27:56

PRAKIRAAN TINGGI GELOMBANG

29 Agustus 2025



Perairan dengan gelombang Sedang :

Perairan utara Sabang, Perairan barat Aceh hingga Kep. Mentawai, Samudera Hindia barat Aceh hingga Kep. Nias, Laut Jawa, Perairan selatan Sumbawa, Samudera Pasifik utara Halmahera, Laut Arafuru, Samudera Pasifik Utara Halmahera hingga Papua.

Perairan dengan gelombang Tinggi :

Perairan Bengkulu, Perairan barat Lampung, Samudera Hindia barat Kep. Mentawai hingga Lampung, Selat Sunda bagian selatan, Perairan selatan Banten hingga Bali, Samudera Hindia selatan Banten hingga Bali, Samudera Hindia selatan NTT,

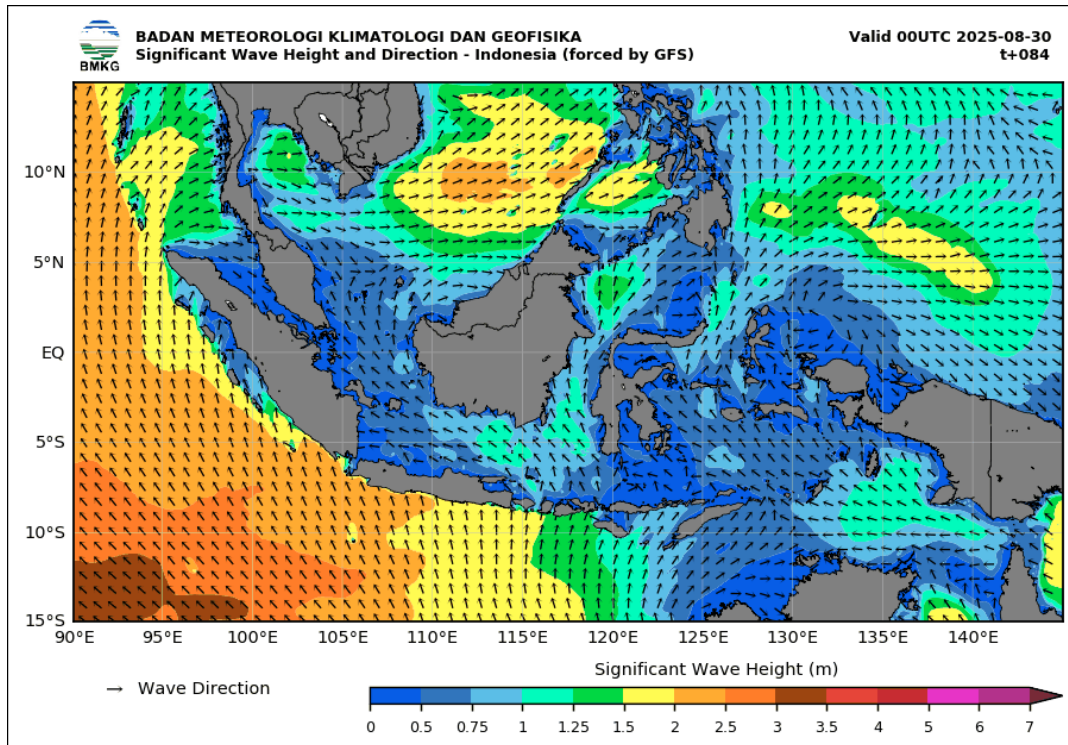
Prediksi Sebaran Hujan :

Perairan Kep. Mentawai, Samudra Hindia barat Kep. Nias hingga Kep. Mentawai, Perairan Pacitan, Perairan Kotabaru, Selat Makasar bagian tengah, Teluk Bone, Perairan Kep. Sangihe - Talaud, Samudra Pasifik Utara Maluku hingga Papua Barat Daya, Perairan Timika, Perairan Asmat

ADANYA AWAN GELAP (CUMULONIMBUS) DILOKASI TERSEBUT DAPAT MENIMBULKAN ANGIN KENCANG DAN MENAMBAH TINGGI GELOMBANG

PRAKIRAAN TINGGI GELOMBANG

30 Agustus 2025



Perairan dengan gelombang Sedang :

Perairan utara Sabang, Perairan barat Aceh, Perairan Kep. Mentawai, Samudera Hindia barat Aceh hingga Kep. Nias, Laut Natuna Utara, Perairan selatan Sumbawa, Samudera Pasifik utara Halmahera, Laut Arafuru, Perairan Kotabaru, Laut Arafuru.

Perairan dengan gelombang Tinggi :

Perairan Bengkulu, Perairan barat Lampung, Samudera Hindia barat Kep. Mentawai hingga Lampung, Selat Sunda bagian selatan, Perairan selatan Banten hingga Bali, Samudera Hindia selatan Banten hingga Jawa Timur.

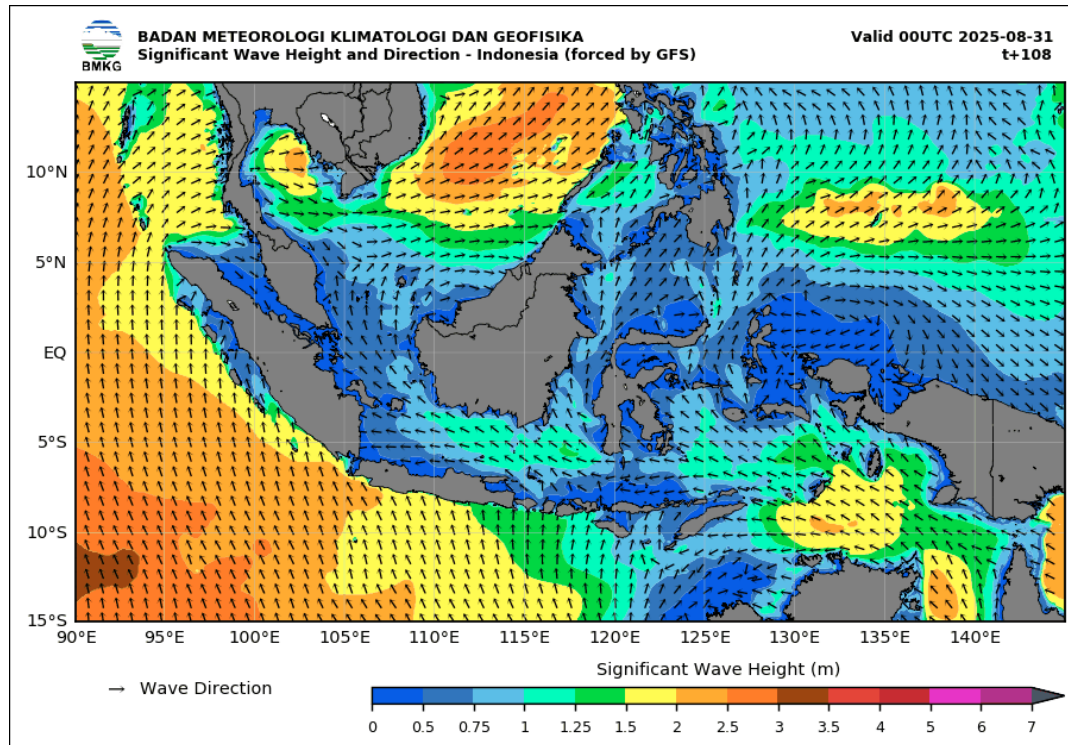
Prediksi Sebaran Hujan :

Perairan Kep. Mentawai, Samudra Hindia barat Kep. Nias hingga Kep. Mentawai, Perairan Pacitan, Perairan Kotabaru, Selat Makasar bagian tengah, Teluk Bone, Perairan Kep. Sangihe - Talaud, Samudra Pasifik Utara Maluku hingga Papua Barat Daya, Perairan Timika, Perairan Asmat

ADANYA AWAN GELAP (CUMULONIMBUS) DILOKASI TERSEBUT DAPAT MENIMBULKAN ANGIN KENCANG DAN MENAMBAH TINGGI GELOMBANG

PRAKIRAAN TINGGI GELOMBANG

31 Agustus 2025

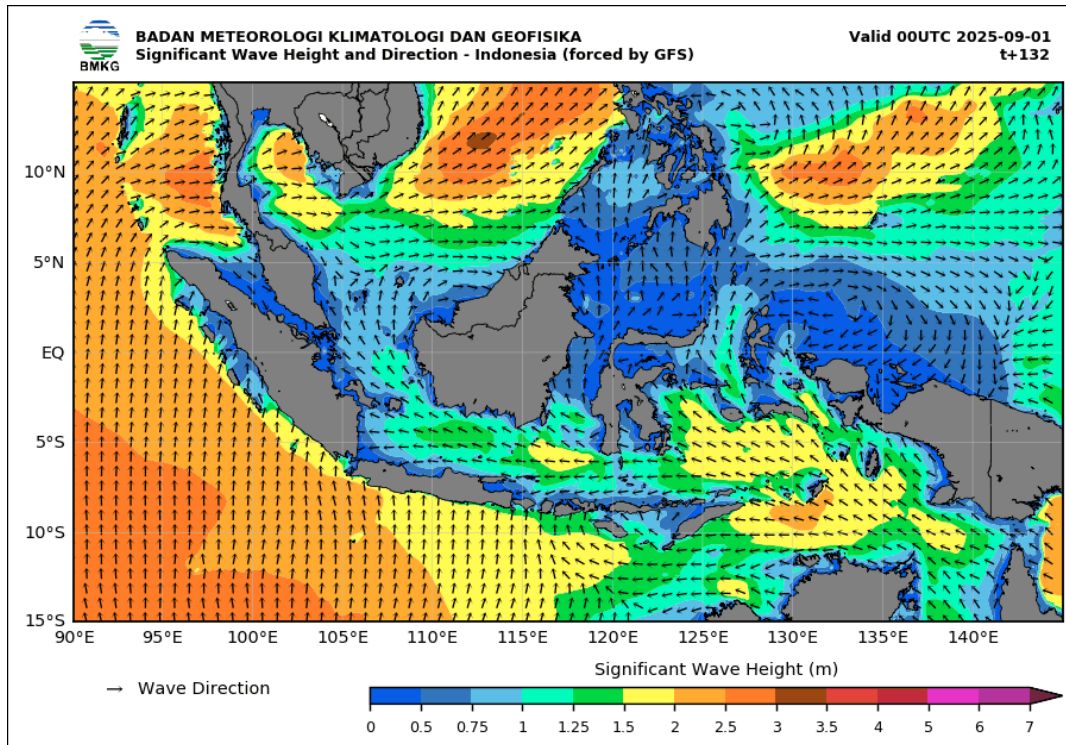


Perairan dengan gelombang Sedang :

Perairan utara Sabang, Perairan barat Aceh, Perairan Kep. Mentawai, Samudera Hindia barat Aceh hingga Kep. Nias, Perairan selatan Sumbawa, Samudera Hindia selatan NTT, Samudera Pasifik utara Halmahera, Laut Natuna, Selat Makassar bag. selatan, Perairan Bengkulu, Perairan barat Lampung, Samudera Hindia barat Kep. Mentawai hingga Lampung, Selat Sunda bagian selatan, Perairan selatan Banten hingga Bali, Samudera Hindia selatan Banten hingga Bali, Laut Natuna Utara, Laut Arafuru.

PRAKIRAAN TINGGI GELOMBANG

01 September 2025



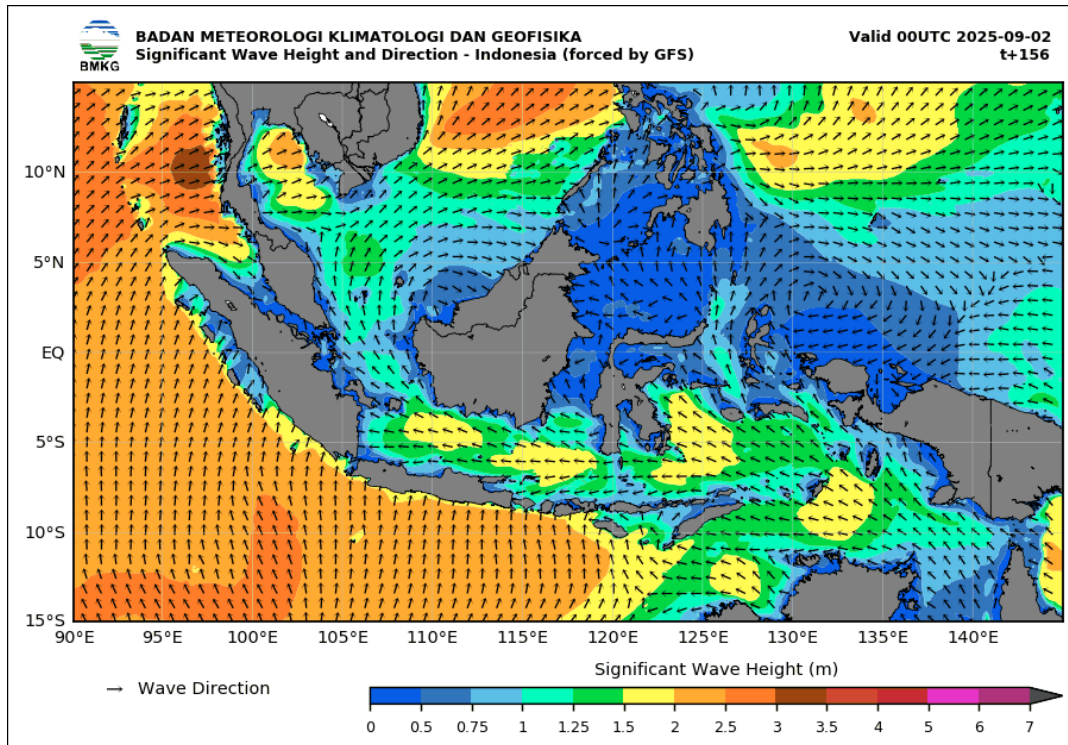
Perairan dengan gelombang Sedang :

Perairan utara Sabang, Selat Malaka bagian Utara, Perairan barat Aceh, Perairan Kep. Mentawai, Samudera Hindia barat Aceh hingga Kep. Nias, Perairan selatan Sumbawa, Samudera Hindia selatan NTT, Samudera Pasifik utara Halmahera, Laut Natuna, Selat Makassar bagian selatan, Perairan Bengkulu, Perairan barat Lampung, Samudera Hindia barat Kep. Mentawai hingga Lampung, Selat Sunda bagian selatan, Perairan selatan Banten hingga Bali, Samudera Hindia selatan Banten hingga Bali, Laut Natuna Utara, Laut Jawa, Selat Makassar bagian Selatan, Laut Banda, Laut Arafuru.

UPDATE : 28 Agustus 2025 04:27:56

PRAKIRAAN TINGGI GELOMBANG

02 September 2025



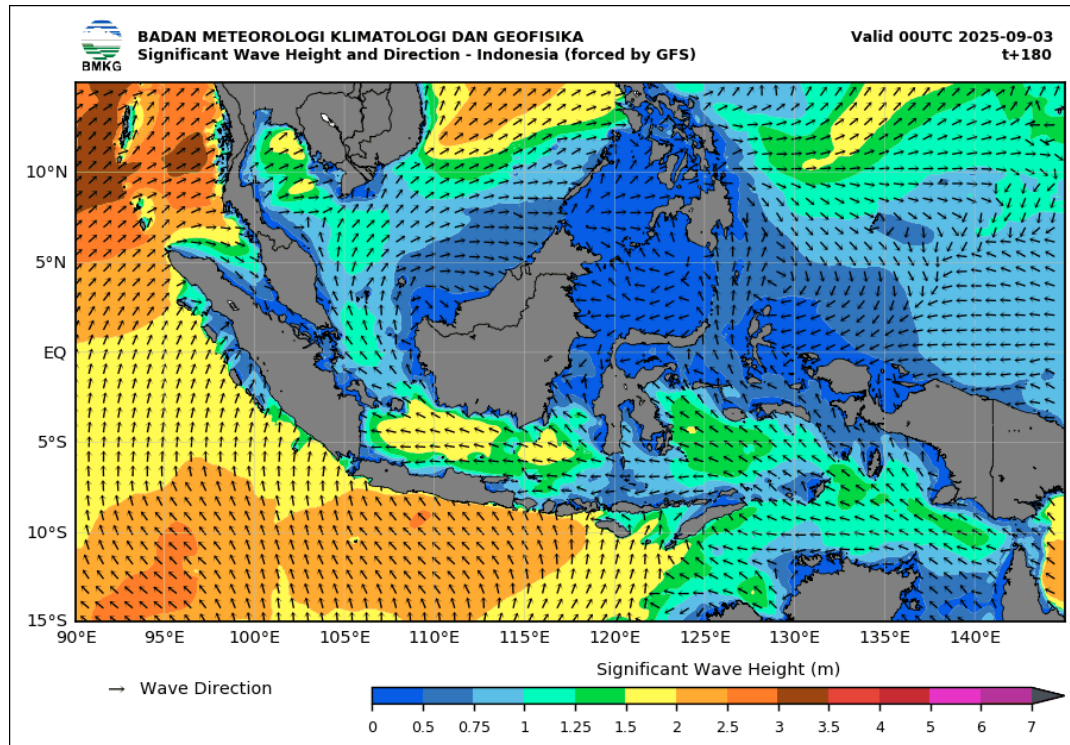
Perairan dengan gelombang Sedang :

Perairan utara Sabang, Selat Malaka bagian Utara, Perairan barat Aceh, Perairan Kep. Mentawai, Samudera Hindia barat Aceh hingga Kep. Nias, Perairan selatan Sumbawa, Samudera Hindia selatan NTT, Samudera Pasifik utara Halmahera, Laut Natuna, Selat Makassar bagian selatan, Perairan Bengkulu, Perairan barat Lampung, Samudera Hindia barat Kep. Mentawai hingga Lampung, Selat Sunda bagian selatan, Perairan selatan Banten hingga Bali, Samudera Hindia selatan Banten hingga Bali, Laut Natuna Utara, Laut Jawa, Selat Makassar bagian Selatan, Laut Banda, Laut Flores, Laut Arafuru.

UPDATE : 28 Agustus 2025 04:27:56

PRAKIRAAN TINGGI GELOMBANG

03 September 2025



Perairan dengan gelombang Sedang :

Perairan utara Sabang, Selat Malaka bagian Utara, Perairan barat Aceh, Perairan Kep. Mentawai, Samudera Hindia barat Aceh hingga Kep. Nias, Perairan selatan Sumbawa, Samudera Hindia selatan NTT, Samudera Pasifik utara Halmahera, Laut Natuna, Selat Makassar bagian selatan, Perairan Bengkulu, Perairan barat Lampung, Samudera Hindia barat Kep. Mentawai hingga Lampung, Selat Sunda bagian selatan, Perairan selatan Banten hingga Bali, Samudera Hindia selatan Banten hingga Bali, Laut Natuna Utara, Laut Jawa, Selat Makassar bagian Selatan, Laut Banda, Laut Flores, Laut Arafuru.

UPDATE : 28 Agustus 2025 04:27:56